

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN

**STUDI KASUS PADA PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT TBK. YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2019**

Oleh:

NADIA IKHSAN

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MAHARDHIKA SURABAYA

email: Nadiaikhsan0@gmail.com

ABSTRAK

Penilaian tingkat keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan. Untuk mengetahui apakah keadaan keuangan perusahaan dalam kondisi yang baik dapat dilakukan berbagai analisa, salah satunya adalah analisis rasio. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. Mitra Keluarga Karyasehat Tbk ditinjau dari analisis rasio keuangan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif menggunakan pengukuran rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Data dan informasi penelitian diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan rasio likuiditas setiap tahunnya mengalami penurunan tetapi keadaan perusahaan dikategorikan dalam keadaan baik (*liquid*). Dari rasio solvabilitas menunjukkan bahwa modal perusahaan mencukupi untuk menjamin hutang yang diberikan oleh kreditor sehingga keadaan perusahaan dikatakan dalam keadaan baik (*solvable*). Ditinjau dengan rasio aktivitas menunjukkan kenaikan dan penurunan di setiap tahunnya tetapi masih dikatakan kondisiperusahaan dalam keadaan baik. Berdasarkan rasio profitabilitas menunjukkan adanya peningkatan dan penurunan dari tahun ke tahun dan dapat dikatakan keadaan perusahaan berada pada posisi yang baik.

Kata kunci: analisis laporan keuangan, kinerja keuangan.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang sangat penting dalam menilai perkembangan perusahaan, dapat juga digunakan untuk menilai prestasi yang dicapai perusahaan pada saat lampau, sekarang dan rencana pada waktu yang akan datang. Laporan keuangan umumnya disajikan untuk memberi informasi mengenai posisi-posisi keuangan, kinerja dan arus kas suatu perusahaan dalam periode tertentu. Informasi tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-keputusan.

Penilaian pada kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para pihak yang berkepentingan khususnya pemegang saham serta untuk menilai pencapaian tujuan yang telah ditetapkan perusahaan. Penilaian kinerja perusahaan yang ditimbulkan sebagai akibat dari proses pengambilan keputusan manajemen, merupakan persoalan yang kompleks karena menyangkut efektivitas pemanfaatan modal dan efisiensi dari kegiatan perusahaan yang menyangkut nilai serta keamanan dari berbagai tuntutan yang timbul terhadap perusahaan.

Penilaian tingkat keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan. Untuk mengetahui apakah laporan keuangan perusahaan dalam kondisi yang baik dapat dilakukan berbagai analisa, salah satunya adalah analisis rasio. Analisis rasio keuangan membutuhkan laporan keuangan selama sedikitnya 2 (dua) tahun terakhir dari berjalannya perusahaan.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Mitra Keluarga Karya Sehat Tbk. yang ditinjau dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas pada periode 2015, 2016, 2017, 2018 dan 2019.

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2012:5) Pengertian laporan keuangan adalah struktur yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam sebuah entitas. Tujuan umum dari laporan keuangan ini untuk kepentingan umum adalah penyajian informasi mengenai posisi keuangan (*financial position*), kinerja keuangan (*financial performance*), dan arus kas (*cash flow*) dari entitas yang sangat berguna untuk membuat keputusan ekonomis bagi para penggunanya.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan. Rudianto (2013:189)

Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2014:104) rasio keuangan adalah: “Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada di dalam laporan keuangan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian, angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.” Tujuan dari analisis rasio adalah untuk dapat menentukan tingkat likuiditas, solvabilitas, keefektifan operasi serta derajat keuntungan suatu perusahaan (*profitability* perusahaan). Kasmir (2008: 68) mengungkapkan ada beberapa tujuan dan manfaat analisis laporan keuangan, yaitu:

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
2. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
3. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki.
4. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
5. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.

Penelitian Terdahulu

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti/ Tahun	Judul	Tujuan	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Hendry Andres Maith/ 2013	ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT. HANJAYA MANDALA SAMPOERNA TBK.	Untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk. Ditinjau dari analisis rasio keuangan	Studi deskriptif yang meliputi pengumpulan data untuk diuji hipotesis atau menjawab pertanyaan mengenai status terakhir dari subjek penelitian.	a. Rasio likuiditas perusahaan berada dalam keadaan yang baik. b. Rasio solvabilitas perusahaan berada pada posisi insolvable. Hal ini dapat dilihat pada rasio solvabilitas keadaan modal perusahaan tidak mencukupi untuk menjamin hutang yang diberikan oleh kreditur. c. Rasio aktivitas perusahaan dikatakan baik. Hal ini dapat dilihat pada keempat rasio aktivitas menunjukkan adanya peningkatan dari tahun ke tahun. d. Rasio profitabilitas perusahaan dalam posisi yang baik. Hal ini dapat dilihat pada peningkatan rasio profitabilitas, hal ini menunjukkan keberhasilan perusahaan untuk	Peneliti sebelumnya melakukan penelitian terhadap faktor yang sama yaitu analisa laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan.	Peneliti melakukan penelitian pada perusahaan dan Periode tahun yang berbeda.

					menghasilkan laba setiap tahun semakin meningkat.		
2	Safriadi Pohan/ 2017	ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJAK KEUANGAN PADA PERUSAHAAN YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA (Studi Kasus Pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk Periode 2011-2015)	Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk yang ditinjau dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas pada periode 2011, 2012, 2013, 2014 dan 2015.	Penelitian deskriptif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia yang terdapat pada <i>Indonesian Capital Market Directory (ICMD)</i> pada tahun 2011, 2012, 2013, 2014 dan 2015.	Rasio Likuiditas Rasio likuiditas yang diukur dengan <i>current ratio</i> pada tahun 2011-2015 dapat dikatakan sudah cukup baik, hal ini dikarenakan nilai rata-rata <i>current ratio</i> selama kurun waktu empat tahun berturut-turut sudah mencapai tingkat rasio 100 % meskipun dari tahun ke tahunnya masih mengalami sedikit fluktuasi. Rasio Solvabilitas Rasio solvabilitas yang diukur dari Rasio Total terhadap Total Asset pada tahun 2011-2015 dapat di kategorikan cukup baik karena dari hasil perhitungannya hanya dua kali mengalami penurunan yaitu pada tahun 2012 dan tahun 2014 masing-masing sebesar 2 %. Rasio Profitabilitas Rasio profitabilitas yang diukur dengan <i>profit margin</i> pada tahun 2011-2015 dapat dikatakan cukup baik karena cenderung mengalami peningkatan. Kenaikan tertinggi <i>ProfitMargin</i> terjadi pada tahun 2014 yang mengalami kenaikan sebesar 1 %.	Peneliti sebelumnya melakukan penelitian terhadap faktor yang sama yaitu analisa laporan keuangan dalam mengukur kinerja perusahaan.	1. Peneliti melakukan penelitian pada perusahaan dan periode tahun yang berbeda. 2. Peneliti menggunakan rasio liquiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas.
3	Anton Trianto/ 2017	ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI ALAT UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PT. BUKIT ASAM (PERSERO) TBK TANJUNGPINANG	Untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. Bukit Asam (Persero), Tbk. Ditinjau dari analisis rasio keuangan.	Teknik deskriptif kuantitatif yaitu metode penelitian yang menerangkan dengan cara menghitung rasio-rasio yang ada dengan rumus-rumus tertentu yang kemudian di analisis.	Jika dilihat dari rasio likuiditasnya, <i>current ratio</i> (rasio lancar) pada tahun 2014 yang persentasenya berada diatas rata-rata industri yaitu sebesar 207,11% kondisi keuangan dapat dikatakan baik karena berada diatas rata-rata industri. Sedangkan pada tahun 2015 dan 2016 masih dibawah rata-rata industri yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan kurang baik. Untuk <i>quick ratio</i> (rasio cepat) pada tahun 2014 persentasenya sudah berada diatas rata-rata industri yaitu sebesar 178,25%. Tetapi untuk tahun 2015 dan 2016 masih jauh dibawah rata-rata industri yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan dinilai kurang baik. Berdasarkan rasio solvabilitas dilihat dari <i>total debt to assets ratio</i> pada tahun 2014-2016 persentasenya berada diatas rata-rata industri, ini berarti menunjukkan bahwa kondisi keuangan perusahaan yang buruk, yaitu pendanaan perusahaan dibiayai oleh utang diatas rata-rata industri yang disebabkan karena total hutang yang setiap tahunnya mengalami peningkatan. Begitupun dengan <i>total debt to equity ratio</i> pada tahun 2014-2016 menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang buruk karena berada jauh diatas rata-rata industri. Berdasarkan rasio profitabilitas dilihat dari <i>return on investment</i> pada tahun 2014 sudah berada diatas rata-rata industri, sementara pada tahun 2015 dan 2016 meskipun sudah berada diatas rata-rata industri tetapi pada tahun ini laba yang dihasilkan menurun yang menunjukkan kinerja keuangan perusahaan kurang baik, karena seharusnya	Peneliti sebelumnya melakukan penelitian terhadap faktor yang sama yaitu analisa laporan keuangan dalam mengukur kinerja perusahaan.	1. Peneliti melakukan penelitian pada perusahaan dan periode tahun yang berbeda. 2. Peneliti menggunakan rasio liquiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas.

					<p>semakin besar laba yang dihasilkan maka semakin bagus bagi perkembangan perusahaan.</p> <p>Sedangkan untuk <i>return on equity</i> pada tahun 2014 dan 2015 sudah berada di atas rata-rata industri. Pada tahun 2015 sudah menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang baik karena laba yang dihasilkan mengalami peningkatan. Sementara pada tahun 2016 meskipun sudah berada di atas rata-rata industri, tetapi laba yang dihasilkan mengalami penurunan yang menunjukkan kinerja keuangan perusahaan kurang baik. Karena seharusnya semakin tinggi <i>return on equity</i>, maka semakin efisien penggunaan modal sendiri dalam menghasilkan keuntungan.</p>		
4	Kurnia Dwi Ramadhan dan La Ode Syarfan/ 2016	ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENGUKUR KINERJA PERUSAHAAN PADA PT. RICKY KURNIAWAN KERTAPERSADA (MAKIN GROUP) JAMBI	Untuk mengetahui kondisi kinerja PT. Ricky Kurniawan Kertapersada tahun 2012 – 2014 dan Untuk mengetahui hubungan antara analisis laporan keuangan dengan penilaian kinerja perusahaan.	Dengan metode kuantitatif dan kualitatif karena penelitian ini berkaitan dengan angka serta objek penelitian yaitu pada perusahaan dengan kurun waktu tertentu dengan mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan perusahaan dan disesuaikan dengan tujuan penelitian.	<p>1. Rasio Likuiditas</p> <p>Beberapa hasil perhitungan dan pembahasannya, diperoleh rasio lancar pada tahun 2012 sebesar 192,4%, tahun 2013 456,30% dan tahun 2014 sebesar 927,21%. Dari hasil tersebut menunjukkan kinerja perusahaan pada PT. Ricky Kurniawan mengalami peningkatan. Sedangkan rasio pada tahun 2012 sebesar 0,00%, tahun 2013 0,28% dan tahun 2014 sebesar 0,01%. Berdasarkan hasil di atas menunjukkan kinerja keuangan mengalami penurunan. Sedangkan rasio cepat pada tahun 2012 sebesar 122,93%, tahun 2013 348,61% dan tahun 2014 sebesar 902,83%. Berdasarkan hasil di atas menunjukkan rasio cepat terus bertambah.</p> <p>2. Rasio Solvabilitas</p> <p>Berdasarkan hasil perhitungan dan pembahasan diperoleh rasio total hutang terhadap total aktiva pada tahun 2012 sebesar 11,82%, tahun 2013 26,27% dan tahun 2014 sebesar 33,17%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa kinerja perusahaan meningkat setiap tahunnya. Sedangkan rasio total hutang terhadap total modal pada tahun 2012 sebesar -113,40%, tahun 2013 -135,63% dan pada tahun 2014 sebesar -149,63%. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dalam keadaan tidak sehat. Sementara itu rasio total hutang terhadap modal sendiri pada tahun 2012 sebesar -139,79%, tahun 2013 -102,69% dan tahun 2014 sebesar -156,97%. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan kinerja perusahaan dalam keadaan menurun.</p> <p>3. Return on Asset</p> <p>Berdasarkan hasil perhitungan dan pembahasan diperoleh rasio ROA pada tahun 2012 sebesar -199%, tahun 2013 63% dan tahun 2014 sebesar -16%. Hasil tersebut menunjukkan kinerja perusahaan setiap tahunnya tidak sama, akan tetapi kurang baik. Sedangkan rasio ROE pada tahun 2012 sebesar 36%, tahun 2013 -18% dan tahun 2014 sebesar 8%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kinerja perusahaan</p>	Peneliti sebelumnya melakukan penelitian terhadap faktor yang sama yaitu analisa laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan.	Peneliti melakukan penelitian pada perusahaan dan Periode tahun yang berbeda.

					<p>setiap tahunnya mengalami penurunan kecuali tahun 2012. Sedangkan rasio NPM pada tahun 2012 sebesar -58%, tahun 2013 42% dan tahun 2014 sebesar -13%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kinerja perusahaan setiap tahunnya berfluktuasi selama tiga tahun.</p> <p>4. Rasio Aktivitas</p> <p>Berdasarkan hasil perhitungan dan pembahasan diperoleh rasio jumlah perputaran total aktiva terhadap jumlah volume penjualan pada tahun 2012 sebesar 3,4 tahun 2013 1,5 dan tahun 2014 sebesar 1,2. Hasil tersebut menunjukkan selama tiga tahun perusahaan cukup produktif. Sedangkan rasio jumlah dana yang ditanamkan terhadap aktiva tetap pada tahun 2012 sebesar (6,4) tahun 2013 (6,2) dan tahun 2014 sebesar 15,1. Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja perusahaan yang produktif cumin ditahun 2014.</p>		
5	Denny Erica/ 2018	Analisa Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT Kino Indonesia Tbk	Menjelaskan bagaimanakah keadaan dan kondisi keuangan PT. Kino Indonesia Tbk pada Bulan September Tahun 2016 dengan menggunakan rumus perhitungan rasio dari masing-masing data akun dilaporan keuangan perusahaan.	metode observasi dan metode studi literatur yang terkait dengan data keuangan perusahaan PT. Kino Indonesia Tbk untuk kemudian dilakukan suatu proses analisa dengan prosedur terkait dengan analisa rasio keuangan menggunakan penghitungan aritmatika yang dapat diinterpretasikan ke dalam hubungan ekonomis yang terkait dengan kinerja dari PT. Kino Indonesia Tbk.	Berdasarkan pada hasil dari perhitungan Analisa Rasio Likuiditas (<i>Liquidity Ratio</i>), Rasio Solvabilitas (<i>Leverage Ratio</i>), Analisa Rasio Aktivitas (<i>Activity Ratio</i>), Analisa Rasio Profitabilitas (<i>Profitability Ratio</i>), maka dapat dikatakan kondisi keuangan PT. Kino Indonesia Tbk pada Tahun 2016 masih dalam keadaan cukup baik dan dampak manfaatnya bagi perusahaan pada tahun tersebut masih memiliki cukup kemampuan untuk melakukan suatu tindakan didalam penjaminan dan pembayaran hutang hutangnya kepada pihak kreditor, dan untuk manfaat lainnya dari hasil analisa rasio keuangan ini juga dapat dijadikan sebagai tolak ukur bagi para investor didalam menginvestasikan dananya ke PT. Kino Indonesia Tbk, dikarenakan pada Tahun 2016 ini keadaan dan kondisi keuangan perusahaan masih dalam keadaan cukup baik. Sebaiknya melakukan perhitungan dua rasio lagi selain dari Analisa Rasio Likuiditas (<i>Liquidity Ratio</i>), Analisa Rasio Solvabilitas (<i>Leverage Ratio</i>), Analisa Rasio Aktivitas (<i>Activity Ratio</i>), Analisa.	Peneliti sebelumnya melakukan penelitian terhadap faktor yang sama yaitu analisa laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan.	Peneliti melakukan penelitian pada perusahaan dan Periode tahun yang berbeda.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan kuantitatif dengan rasio-rasio keuangan.

Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tempat dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan PT. Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.

Dan sampel yang di ambil yaitu laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan selama lima tahun terakhir, laporan keuangan PT. Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. tahun 2015, tahun 2016, tahun 2017, tahun 2018, tahun 2019.

Waktu pelaksanaan penelitian ini: November 2020 - Februari 2021

Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui situs *homepage Indonesian Stock Exchange* yaitu www.idx.co.id, sedangkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini data Laporan Keuangan Tahunan PT. Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019, yang diperoleh dari *Indonesian Stock Exchange (IDX)* melalui www.idx.co.id.

Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif, artinya data yang diperoleh dilapangan diolah sedemikian rupa sehingga memberikan data yang sistematis, actual dan akurat mengenai permasalahan yang diteliti. Teknik analisis deskriptif yang digunakan untuk menganalisis data yaitu dengan menggunakan rasio yang terdiri dari:

1) Rasio Likuiditas

Adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Rasio yang digunakan dalam rasio likuiditas ini ada tiga, yaitu:

a. Rasio Lancar (*current ratio*) =
$$\frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

b. Rasio Cepat (*quick ratio*) =
$$\frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

c. Rasio Kas (*cash ratio*) =
$$\frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$$

2) Rasio Solvabilitas

Adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio yang digunakan dalam rasio ini ada dua rasio, yaitu:

a. Rasio Hutang atas Aktiva (*Debt to Asset Ratio*) =
$$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b. Rasio Hutang atas Modal (*Debt to Equity Ratio*) =
$$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

3) Rasio Aktivitas

Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efektifitas pemanfaatan sumber daya perusahaan. Rasio yang digunakan dalam rasio ini yaitu:

a. Perputaran Total Aktiva (*Total Assets TurnOver Ratio*) =
$$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b. Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Assets Turn Over Ratio*) =
$$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva Tetap}} \times 100\%$$

$$c. \text{ Perputaran Modal Kerja (Working Capital Turn Over Ratio)} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$d. \text{ Perputaran Persediaan (Inventory TurnOver Ratio)} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

4) Rasio Profitabilitas

Rasio ini mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Rasio yang digunakan ada 4 rasio yaitu:

$$a. \text{ Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$$

$$b. \text{ Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Penjualan bersih} - \text{harga pokok Penjualan (laba bersih)}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

$$c. \text{ Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$d. \text{ Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Metode Analisis

Metode analisa yang digunakan adalah metode analisa horizontal. Kasmir (2008:69) menyatakan metode analisa horizontal yaitu membandingkan laporan keuangan untuk beberapa periode. Dari hasil analisis ini akan terlihat perkembangan perusahaan dari periode satu ke periode yang lain. Munawir, dikutip dalam Faizal (2008:41) menyatakan dalam menganalisa dan menilai posisi keuangan dan potensi atau kemajuan-kemajuan perusahaan, faktor-faktor utama yang harus diperhatikan oleh penganalisa adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Mitra Keluarga berdiri pada tahun 1989 dengan pembukaan rumah sakitnya yang pertama berkapasitas 35 tempat tidur di Jakarta Timur, dengan visi menjadi penyedia layanan kesehatan terdepan yang berfokus pada pelanggan. PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk secara resmi menjadi badan hukum di tahun 1995, dengan menggunakan nama PT Calida Ekaprana, sebelum menjadi PT Mitra Keluarga Karyasehat di tahun 2014. Keberhasilan rumah sakit yang pertama disusul dengan pendirian lebih banyak rumah sakit, terutama di daerah Jabodetabek dan Surabaya. Lokasi-lokasi tersebut memiliki demografi kelas menengah yang paling menarik dan akses ke tenaga medis yang berkualifikasi.

Mitra Keluarga merupakan salah satu operator rumah sakit swasta terbesar di Indonesia dari segi jumlah pasien. total tempat tidur operasional mencapai sebesar 1.810 tempat tidur per 31 Desember 2016. Didukung oleh sejarah brand-nya, Mitra Keluarga telah terbukti mampu merekrut dan mempertahankan tenaga kesehatan yang berkualitas. total karyawan Perseroan terdiri dari 1.070 tenaga dokter, 2.875 tenaga perawat dan 1.162 staf medis per akhir tahun 2016.

Hasil Penelitian

berdasarkan analisis rasio keuangan diatas di interpretasikan terhadap item-item yang terdapat dalam laporan keuangan kemudian hasilnya dihitung untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan.

1. Rasio Likuiditas

Tabel 2. Rasio likuiditas tahun 2015-2019

Keterangan	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
<i>Current Ratio</i>	12,73	11,09	7,86	7,75	5,75
<i>Quick Ratio</i>	12,55	10,94	7,73	7,63	5,64
<i>Cash Ratio</i>	11,60	6,32	2,38	2,67	1,32

2. Rasio Solvabilitas

Tabel 3. Rasio Solvabilitas tahun 2015-2019

Keterangan	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
<i>Debt to Assets Ratio</i>	11,85%	12,93%	14,46%	12,57%	14,05%
<i>Debt to Equity Ratio</i>	13,4%	14,84%	16,91%	14,37%	16,35%

3. Rasio Aktivitas

Tabel 4. Rasio Aktivitas 2015-2019

Keterangan	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
TATR	57,54%	27,68%	25,16%	25,23%	27,52%
FATR	195%	85,87%	52,39%	48,07%	49,48%
WCTR	88,62%	44,88%	55,46%	60,99%	75,05%
ITR	55,67	28,46	29,47	32,26	31,63

4. Rasio Profitabilitas

Tabel 5. Rasio Profitabilitas tahun 2015-2019

Keterangan	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
GPM	45,42%	47,46%	47,50%	47,34%	47,88%
NPM	27,70%	29,61%	27,93%	27,74%	23,75%
ROA	15,94%	17,27%	14,79%	14,79%	13,65%
ROE	18,08%	19,83%	17,29%	16,91%	15,88%

Pembahasan

Dari tabel diatas hasil penghitungan Rasio Keuangan PT. Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas

Hasil analisis rasio likuiditas dapat diketahui bahwa pada tahun 2015-2019 PT. Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. mempunyai kinerja yang termasuk kategori baik berdasarkan *current ratio*, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengembalikan seluruh hutang jangka pendek dengan melalui aktiva lancar. Dilihat dari aktivitas perusahaan penurunan *current ratio* pada tahun 2016 dan 2019 karena terjadi peningkatan pada rekening hutang perusahaan secara signifikan, dimana pada tahun tersebut PT. Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. Tanpa diimbangi dengan aktiva lancar yang diperoleh

perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam mengembalikan hutang jangka pendek termasuk dalam kategori baik yang diukur berdasarkan quick ratio karena nilai rasio yang diperoleh sudah memenuhi standar industri, hal ini disebabkan oleh hutang lancar yang dapat dijamin dengan baik oleh aktiva lancar perusahaan. dan untuk kinerja keuangan likuiditas berdasarkan *quick ratio* pada tahun 2015 sampai 2019 mengalami penurunan nilai rasio terus menerus, hal ini disebabkan oleh hutang lancar yang terus meningkat pada lima tahun tersebut. Dan untuk kinerja keuangan likuiditas pada *cash ratio* pada tahun 2015, 2016, 2017, 2018 dan tahun 2019 mengalami kinerja yang baik meskipun nilai rasio yang turun secara signifikan setiap tahunnya, hal ini disebabkan oleh kemampuan kas perusahaan menutupi hutang lancar.

2. Rasio Solvabilitas

Hasil analisis rasio solvabilitas pada PT. Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. yang diukur berdasarkan pada *debt to asset ratio*, diketahui bahwa selama tahun 2015- 2019 termasuk dalam kategori baik. Pada setiap tahunnya ada penambahan aset tetap perusahaan berupa pembangunan dan pelebaran rumah sakit, penambahan ruang inap, dan lain-lain. Sehingga nilai total Aktiva dalam laporan keuangan meningkat setiap tahunnya. Sedangkan pada *debt to equity ratio* diketahui bahwa selama tahun 2015-2019 termasuk dalam kategori yang baik, hal ini menunjukkan bahwa pada PT. Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. mempunyai kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajibannya dengan mengandalkan aset yang dia miliki dan disegani permodalan perusahaan mempunyai kemampuan yang baik dalam menutupi seluruh kewajibannya. Hal ini terjadi karena adanya peningkatan modal disetiap tahunnya. Dengan diimbangi kenaikan hutang perusahaan setiap tahunnya.

3. Rasio Aktivitas

Dilihat hasil perhitungan rasio aktivitas dapat dilihat bahwa PT. Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. memiliki aktivitas yang baik dalam perputaran aset perusahaan secara keseluruhan baik pada tahun 2015, 2016, 2017, 2018, maupun tahun 2019. Sementara dari perputaran aktiva tetapnya PT. Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. cukup baik. Hal ini dipengaruhi oleh peningkatan nilai total aktiva pada tahun 2015, 2016, 2017, 2018 dan 2019, sementara penjualan mengalami penurunan pada tahun 2016 dan 2019.

4. Rasio Profitabilitas

Berdasarkan hasil perhitungan terhadap rasio profitabilitas diketahui bahwa selama tahun 2015 sampai tahun 2019 PT. Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. memiliki kemampuan menghasilkan laba melalui perputaran aktiva, dan mampu menghasilkan keuntungan melalui modal sendiri secara stabil. Kinerja keuangan perusahaan termasuk kategori sehat terjadi pada tahun 2016 karena mampu menghasilkan keuntungan melalui modal sendiri. Rasio profitabilitas sangat penting untuk mengetahui sampai sejauh mana kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan baik berasal dari kegiatan operasional perusahaan yang bersangkutan maupun dari hasil non operasional.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini, adalah:

1. Rasio Likuiditas perusahaan PT. Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. Selama periode 2015-2019 menurut perhitungan rasio lancar (CR) belum mampu mengelola aktiva lancarnya sehingga rasio lancarnya terlalu besar. Jika dilihat dari rasio cepat (QR), kinerja

keuangan perusahaan PT. Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.mampu menutupi hutang lancarnya tanpa menjual persediaan.Dan jika dilihat dari rasio kas (CR) kinerja keuangan perusahaan PT. Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. Memiliki kemampuan melunasi hutang lancarnya dengan menggunakan kas.

2. Rasio Solvabilitas perusahaan PT. Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. Periode 2015-2019 dilihat dari rasio hutang terhadap total aktiva (DAR) dalam membayar hutang jangka panjang dengan menggunakan aktiva yang dimiliki dalam keadaan baik dan perusahaan dapat dikatakan *solvable*, namun setiap tahunnya, prosentase tingkat hutang mengalami kenaikan, karena semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan dengan menghasikan keuntungan dibanding dengan aktiva yang dimiliki. Jika dilihat dari rasio hutang terhadap ekuitas (DER), kinerja perusahaan dalam membayar hutang jangka panjangnya dengan menggunakan modal yang dimiliki dalam keadaan baik juga, karena prosentase modal lebih tinggi dari hutang yang menjadi beban perusahaan.
3. Rasio Aktivitas perusahaan PT. Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. Periode 2015-2019 jika dilihat dari perputaran aktiva (TATR), kinerja keuangan kurang optimal dalam mengelola aktiva yang setiap tahun mengalami kenaikan sedangkan penjualan/pendapatan yang mengalami penurunan dan ketidak stabilan. Jika dilihat dari rasio perputaran aktiva tetap (FATR) juga menunjukkan angka yang cenderung menurun setiap tahun nya, dikarenakan kenaikan aktiva tetap setiap tahunnya tidak diimbangi produktifitas perusahaan.Jika dilihat dari perputaran modal kerja (WCTR), kinerja keuangan menunjukkan angka yang cukup baik.hal ini dibuktikan dengan kenaikan modal kerja diikuti dengan kenaikan penjualan yang dilakukan perusahaan. Jika dilihat dari rasio perputaranpersediaan (ITR), kinerja keuangan perusahaan menunjukkan kurang efektif nya dalam hal pengelolaan persediaan perusahaannya.
4. Rasio Profitabilitas perusahaan PT. Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. Periode 2015-2019 jika dilihat dari margin laba kotor (GPM), perusahaan cenderung mengalami kenaikan prosentase dan hal ini menunjukkan bahwa penjualan dan laba yang terus meningkat. Sedangkan nilai margin laba bersih (NPM) cenderung menurun dalam periode tersebut. Jika dilihar dari rasio pengembalian asset (ROA) di akhir periode bisa diketahui meskipun tidak mengalami kerugian, tetapi peningkatan total aktiva tidak sejalan dengan peningkatan laba bersih. Dan jika dilihat dari rasio pengembalian modal (ROE), dalam kondisi baik namun menunjukkan kenaikan modal tanpa diimbangi dengan kenaikan laba bersih perusahaan.

Saran

Saran penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Likuiditas perusahaan berada pada posisi yang baik(liquid). Hal ini harus tetap dipertahankan dan nilai rasio nya tidak turun terus menerus agar supaya keadaan perusahaan terus dikatakan lancar dalam memenuhi kewajiban keuangan.
- b. Solvabilitas perusahaan berada pada posisi baik. Hal ini menjadi perhatian perusahaan untuk terus dipertahankan. Keadaan ini bisa ditingkatkan dengan menggunakan hutang berdasarkan proporsi dan prioritas sehingga jumlah hutang tidak bertumpuk atau dengan mengurangi jumlah hutang.
- c. Aktivitas perusahaan berada pada posisi baik. Keadaan ini harus dipertahankan agar penggunaan aktiva oleh perusahaan setiap tahunnya semakin efektif dan efisien.
- d. Profitabilitas perusahaan berada pada posisi yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam keadaan baik dan keadaan ini harus tetap dipertahankan oleh perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki. 2000. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah mada
- Bathara, Lamun, Yulianda dan Darwis. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen*. Pekanbaru: Pusat Pengembangan Pendidikan Universitas Riau
- Hamim, Sufian. 2005. *Administrasi, Organisasi, dan Manajemen*. Pekanbaru: UIR Press
- Hanafi, Mamduh M. 2003. *Edisi Revisi Manajemen*. Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan Ykpn
- Hanafi. 2003. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Yogyakarta: UPP AMPYKPN
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo
- Horne, James. 2005. *Fundamental Of Financial Manajement*. Buku 1 dan 2. Jakarta: Salemba Empat
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2002. *Standar Akuntansi Keuangan, per 1 april 2002*. Jakarta: Salemba Empat
- Jurnal Ekonomi Akuntansi Kusmadiyanto, Andra. 2006. *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Kelompok Industri Rokok*.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*. Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat
- Munawir. 2001. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta
- Nainggolan, Pahala. 2004. *Cara Mudah Memahami Akuntansi*. Jakarta: PPM
- Prihadi, Toto. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Ppm
- _____ 2014. *Memahami Laporan Keuangan Sesuai IFRS dan PSAK*. Jakarta: Ppm
- Rubiyanti, Nana. 2013. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada PT. Admiral Lines Cabang Tanjungpinang*.
- Siagian, Sondang P. 2003. *Filsafat Administrasi*, Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara
- Skripsi. Universitas Widyatama Mortoyo, Susilo. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPEE
- Subramanyam, K.R. dan Wild, Jhon J. 2014. *Analisis Laporan Keuangan Financial Statement Analysis*. Jakarta: Salemba Empat
- Subramanyam, K.R. dan Wild, Jhon J. *Analisis Laporan Keuangan Financial Statement Analysis*. Edisi ke 10. Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyarso dan F. Winarni. 2005. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Media Pressindo Van
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- Sutabri, Tata. 2005. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Andi
- Tunggal, Widjaja Amin. 2000. *Dasar Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Weston dan Copeland. 2000. *Manajemen Keuangan, jilid 1, alih bahasa Wasana, Kibandroko*. Jakarta: Erlangga
- Zulkifli. 2013. *Usulan Penelitian, Skripsi dan Kertas Kerja Mahasiswa*. Pekanbaru: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau